

ABSTRAK

Stres akademik pada siswa muncul ketika harapan untuk meraih prestasi akademik meningkat, namun harapan tersebut tidak sesuai dengan kemampuan yang siswa miliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat stres akademik siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik deskriptif dengan menggunakan sampel sebanyak 296 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres akademik yang dialami siswa sekolah SMP Negeri se-Kec Ciawi berada pada kategori sedang. Berdasarkan jenis kelamin stress akademik tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara perempuan dan perempuan. Dengan demikian implikasi layanan bimbingan dan konseling berdasarkan fungsi yaitu upaya preventif dan kuratif membantu siswa meminimalisir dengan menggunakan pelatihan manajemen stres.

Kata Kunci : Stres Akademik, Siswa SMP

